

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2012 – 2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MICHAEL ADI GUNA
NIM. 12010112140127

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Michael Adi Guna Setiyadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140127

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (**
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2012 – 2016

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 27 September 2017
Dosen Pembimbing,

(Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.)
NIP. 19590508198703100

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Michael Adi Guna Setiyadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140127

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (**
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2012 – 2016

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Januari 2018

Tim Penguji

1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Michael Adi Guna, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2012 – 2016** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 27 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Michael Adi Guna)

NIM. 12010112140127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dan jikalau kamu adalah milik Kristus , maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Tuhan
(Galatia 3:29)

“There is no truth. There is only perception”
(Gustav Flaubert)

“a Man in debt is so far, a slave”
(Ralph Waldo Emerson)

“ A hero can be anyone even a man doing something as simple and reassuring as putting a coat around a little boy’s shoulder to let him know that the world hadn’t ended”

(Bruce Wayne aka Batman)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta, dan untuk semua orang yang sedang atau akan membutuhkan skripsi ini. Serta untuk semua orang-orang yang telah melengkapi hidup saya dari awal perkuliahan saya di Universitas Diponegoro sampai saat ini. Juga untuk lima tahun pengalaman di Semarang yang sangat berharga dan tak akan saya lupakan. Serta skripsi ini juga saya persembahkan untuk masa depan saya yang akan segera saya sambut.

ABSTRACT

Capital Structure or in English called debt to equity ratio is one financial ratio that compares the total debt to capital. Capital Structure has a usefulness that is to be a management reference of a company in making decisions about working capital to be used by companies, that the capital itself was funded by external / debt and capital funded by internal company. This research was conducted on companies engaged in food and beverage. This study also looks deeper about the relationship between capital structure with profitability, asset structure, firm size, sales growth and current ratio.

The method used is multiple regression analysis with classical assumption test as statistical requirement. The data used in this study consisted of annual data from the related company financial statements in the period 2012-2016. The sample is divided according to the purpose of research is on 14 food and beverage companies.

The results showed that simultaneously the character of profitability, asset structure, current ratio, firm size and sales growth influenced the performance of capital structure by 43.3%. In partial test of capital structure. Profitability, company size, asset structure and sales growth have positive and insignificant effect on capital structure performance. While the current ratio has a positive and significant effect on the performance of capital structure.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Profitability, Asset Structure, Firm Size, Sales Growth, Current Ratio

ABSTRAK

Struktur Modal atau yang dalam bahasa Inggris disebut *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang terhadap modal. Struktur Modal memiliki kegunaan yaitu untuk menjadi acuan manajemen sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai modal kerja yang akan digunakan oleh perusahaan, yaitu modal yang didanai oleh eksternal/hutang maupun modal yang didanai oleh internal perusahaan. Penelitian kali ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak didalam bidang makanan dan minuman. Penelitian kali ini juga menilik lebih dalam lagi mengenai hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan rasio lancar.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tahunan dari laporan keuangan perusahaan terkait pada periode 2012 – 2016. Sampel dibagi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pada 14 perusahaan makanan dan minuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan karakter profitabilitas, struktur aktiva, rasio lancar, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 43,3%. Dalam pengujian parsial struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja struktur modal. Sedangkan rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Rasio Lancar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME atas limpahan berkat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2012 – 2016”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang wajib dalam menempuh Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro yang sudah memeberikan bekal ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk menuntut ilmu selama kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, serta telah menjadi Pemimpin Fakultas yang baik.
2. Bapak Dr. Harjum muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen yang sudah memeberikan bekal ilmu dan pengetahuan dan banyak bantuannya selama masa studi.

3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen pembimbing yang penulis kasihi. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran dalam membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mudiantono, M.Sc. selaku dosen wali yang senantiasa dan dengan sabar memberikan pengarahan dan nasehat penulis sejak awal hingga akhir masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Dosen pengajar, staf, dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dan membantu kelancaran studi.
6. Orang tua tercinta, Alm. Ibu Yulia Tedjalaksana dan Bapak Sudjito Karim atas segala cinta, kasih sayang, doa, semangat, motivasi, dan dukungan baik moril dan materil yang luar biasa serta tiada hentinya sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.
7. Kakak, kakak ipar, tante dan keponakan tercinta Luciana Aprilia, Veta, Stevanus I, Alice Tedjalaksana, Raffa dan Vel atas segala doa, semangat dan dukungan yang tanpa henti diberikan kepada penulis.
8. Twinda Rarasati atas perhatian, dukungan, dan motivasinya sehingga skripsi ini bisa selesai.
9. Teman – teman, Kevin Gregorius, Hebert Matta Davin, Leryando Junior, William Hunter, Ramos, Jan, Ipam, Nando, Taufan, Surya, Dika, Azmi, Agung, Harold, Elang, Michael S, Eky, Tim KKN desa Guyangan, Jepara periode I 2016, teman-teman PRMK FEB Undip dan teman teman Damay

Residence yang telah mewarnai kehidupan di Semarang dan selalu mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

10. Dwiki Yansuryo Kumolo yang telah memberikan dukungan dan bersedia meminjamkan kendaraannya, Honda SUPRA X, sehingga membantu penulis untuk beraktivitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman seperjuangan ujian komprehensif, Danang, Reven, Wildan, Panji, Surya, Dika, Ipam dan masih banyak lagi yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan ujian komprehensif.
12. Seluruh mahasiswa manajemen angkatan 2012, terima kasih atas pertemanan dan kebersamaannya.
13. www.idx.com atas bantuannya dalam mencari data untuk melengkapi skripsi ini.
14. Bapak Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang telah menjadi Presiden yang baik bagi bangsa ini sehingga dalam keadaan Indonesia yang baik membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 27 September 2017

Penulis,

Michael Adi Guna

NIM. 12010112140127

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Landasan Teori.....	20
2.1.1. Teori Struktur Modal	20
2.1.1.1. <i>Pecking Order Theory</i>	22
2.1.1.2. <i>Trade off Theory</i>	22
2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	25
2.3. Penelitian Terdahulu	25
2.4. Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu.....	39
2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	45

2.6. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Variabel Penelitian.....	53
3.1.1. Variabel Penelitian.....	53
3.1.2. Definisi Operasional	53
3.1.2.1. Variabel Dependen.....	53
3.1.2.2. Variabel Independen	54
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	58
3.3. Populasi dan Sampel	58
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	60
3.5. Metode Analisis	61
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	62
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	62
3.5.1.2. Uji Multikolinieritas.....	63
3.5.1.3. Uji Autokorelasi.....	65
3.5.1.4. Uji Heterokedastistas	66
3.5.2. Pengujian Hipotesis	66
3.5.2.1. Uji Simultan (Uji F).....	66
3.5.2.2. Uji Parsial (Uji T).....	66
3.5.2.3 Uji Koefisien Determinasi.....	67
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	68
4.2. Statistik Deskriptif	69
4.3. Hasil Analisis	72
4.3.1 Pengujian Asusmsi Klasik	72

4.3.2 Analisis Linier Berganda	79
4.3.2.1. Hasil Uji F	79
4.3.2.2. Hasil Koefisien Determinasi	80
4.3.2.3. Hasil Uji T	81
4.4. Pengujian Hipotesis	84
4.5. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	91
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	92
5.3. Saran	92
5.3.1. Saran bagi Investor	92
5.3.2. Saran bagi Akademisi	93
5.3.3. Saran bagi Manajer Investasi	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Resume Variabel Dependen dan Independen 2012-2016.....	6
Tabel 1.2 Research Gap	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	59
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel.....	70
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	74
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.5 Uji F	80
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.7 Uji T	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Metode Grafik P-P plot.....	74
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabulasi Data.....	96
Lampiran B Hasil Analisis Regresi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Modal merupakan instrumen yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dari perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak dalam sector *food and beverage*. Seiring meningkatnya permintaan konsumen terhadap barang kebutuhan sehari-hari maka meningkat pula kebutuhan perusahaan akan modal perusahaan itu sendiri. Modal yang dibutuhkan oleh perusahaan ini umumnya akan digunakan untuk melakukan ekspansi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverage*. akan tetapi belakangan ini jika perusahaan hanya menggunakan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan ekspansi bisnis yang memerlukan modal tambahan. Untuk itulah, peranan hutang dalam kasus ini sangat membantu perusahaan dalam untuk perusahaan dapat melakukan ekspansi tersebut.

Namun masalah perusahaan tidak berhenti sampai disitu saja. Jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan maka risiko perusahaan dari sisi likuiditas akan semakin tinggi. Untuk itulah perusahaan memerlukan sebuah rasio khusus untuk melihat seberapa efektif kinerja tersebut. *Debt to Equity Ratio*(DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio inipun sering digunakan oleh para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi DER dari suatu perusahaan maka dikhawatirkan perusahaan akan memiliki risiko yang tinggi pula terhadap likuiditasnya.

Menurut Martono dan Agus Harjito(2010) berpendapat bahwa struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dalam pemenuhannya modal dikategorikan menjadi dua jenis yaitu modal sendiri dan modal asing. Pemenuhan modal sendiri berasal dari laba ditahan dan modal saham. Namun demikian ketika pendanaan yang berada dalam perusahaan masih saja mengalami kekurangan dana, maka diperlukan adanya pertimbangan untuk melakukan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu hutang. Namun dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan diharap menemukan jalan keluar yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan memiliki srtuktur modal yang dalam kondisi yang baik.

Sedangkan meurut Bambang Riyanto(2008) berpendapat bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan modal asing(jangka panjang) dengan modal sendiri. Struktur modal sendiri juga mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan *securities* yang ditentukan.

Sedangkan Manajemen Keuangan sendiri adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Sama halnya yang dikemukakan oleh Sony S(2003) menyatakan bahwa manajemen keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana untuk mendapatkan dana, memakai dana, dan untuk mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Juga menurut Husnan(2008) manajemen keuangan itu terdiri dari beberapa kegiatan seperti perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Para pelaku yang melakukan kegiatan-kegiatan

tersebut sering disebut Manajer Keuangan. Sesuai dengan sebutannya, manajer keuangan wajib mengambil berbagai keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Salah satu kegiatan manajemen keuangan juga adalah memakai atau mengalokasikan dana dan mengumpulkan dana atau melakukan pencarian dana.

Oleh karena salah satu tugas manajemen keuangan ialah mencari atau mengumpulkan dana, maka modal dalam hal ini bisa dikatakan merupakan salah satu hal yang terpenting yang perusahaan butuhkan guna membiayai kegiatan operasional, juga agar perusahaan mampu mengembangkan usahanya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal adalah pendanaan. Pendanaan sendiri dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu pendanaan eksternal dan pendanaan internal. Keputusan untuk memenuhi dana perusahaan merupakan tugas yang cukup mendasar bagi seorang manajer keuangan yang kemungkinan akan mempengaruhi dari pada kegiatan dan risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Selain itu keputusan investasi merupakan salah satu fungsi utama dari seorang manajer keuangan, serta keputusan Pemenuhan kebutuhan dana dan kebijakan dividen. Dalam mengambil keputusan pendanaan ini juga perlu meninjau lebih jauh berkaitan dengan opsi sumber pendanaan, yaitu pendanaan eksternal atau pendanaan internal. Rodoni dan Nasarudin(2007) membeberkan definisi kalau struktur modal memiliki hubungan dengan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang didasarkan daripada hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Weston dan Brigham(2000) juga mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa berpengaruh kepada keputusan yang berkaitan dengan struktur modal yang terdiri dari risiko bisnis perusahaan. Semakin besar risiko bisnis perusahaan, maka Akan semakin rendah juga rasio hutang yang optimal. Lalu faktor berikutnya adalah posisi

pajak dari pada sebuah perusahaan dan faktor yang ketiga adalah kemampuan dari sebuah perusahaan untuk menambah modal dengan syarat-syarat yang dapat diterima logika dalam posisi yang tidak menguntungkan. Manajer Keuangan harus mampu untuk memahami bahwa penyediaan kebutuhan modal usaha yang baik sangat penting untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dengan stabil dan terkendali. Selain itu ketersediaan modal juga merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan perusahaan untuk waktu jangka panjang. Jadi Struktur modal dapat dikatakan suatu pendanaan yang asalnya dari modal sendiri serta modal dari luar .

Modal sendiri yang terdapat dari struktur modal sebuah perusahaan didapat dari jenis sekuritas saham, juga bias berupa laba ditahan. Namun demikian untuk modal eksternal itu sendiri bisa diperoleh dari hutang jangka panjang. Pemakaian modal asing dapat menyebabkan beban usaha yang *fix* dan besarnya pemakaian modal eksternal ini dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan hutang perusahaan.

Food and beverage adalah salah satu dari sekian banyak jenis perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia(BEI). Perusahaan *food and beverage* sendiri menjual kebutuhan-kebutuhan umum atau pokok manusia untuk menunjang kehidupan manusia itu sendiri, *food and beverage* itu sendiri dapat dikatakan merupakan salah satu industri penting yang ada di Indonesia atau bahkan dunia. Sifat alami manusia yang konsumtif memperkuat alasan perusahaan penyedia kebutuhan sehari-hari manusia untuk terus berinovasi serta menyediakan produk dengan kualitas yang baik serta memiliki harga jual yang bersaing dengan perusahaan *food and beverage* lainnya. Untuk pendistribusian produk yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverage* biasanya melalui perusahaan *wholesale* dan juga perusahaan retail atau pengecer. Setelah sampai dan juga dijual oleh perusahaan *wholesale* dan retail,

disinilah produk daripada perusahaan *food and beverage* akan sampai kepada tangan konsumen. Barulah setelah terjadi transaksi yang diakumulasikan dalam beberapa waktu atau jumlah unit tertentu perusahaan distributor atau retail melakukan pembayaran kepada perusahaan *food and beverage* atas pembelian konsumen melalui distributor atau agen.

Dengan menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar oleh Bursa Efek Indonesia sebagai objek, dikarenakan oleh eksistensi dari industri ini di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sehingga menimbulkan ketertarikan untuk bisa diteliti lebih dalam lagi mengenai perihal apa saja yang menimbulkan fenomena ini terjadi. Masyarakat di Indonesia mempunyai sifat dan juga kebiasaan yang amat berbeda dalam hal untuk memenuhi segala barang untuk kebutuhan hidup. Perusahaan *food and beverage* yang ada di Indonesia tidak hanya memiliki tujuan untuk melayani segala kebutuhan konsumen atau mendapat kepuasan dari konsumen, Akan tetapi perusahaan juga memerlukan adanya eksistensi atau keberadaan industri ini di tengah-tengah masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan industri ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Adanya kemungkinan tersebut disebabkan karena untuk dapat menjalankan aktivitas dalam industri ini sangat diperlukan tenaga kerja yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, termaksud juga didalam bidang manajemen. Mulai dari departemen keuangan, pemasaran, SDM, sampai pada bagian produksi semuanya sangat amat dibutuhkan dalam industry *food and beverage* ini.

Bisnis *food and beverage* di Indonesia belakangan ini juga sangat dipengaruhi oleh teknologi-teknologi yang modern yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut agar tidak kalah atau ketinggalan zaman dengan perusahaan-perusahaan *food and beverage* lainnya di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena perusahaan *food and*

beverage asing telah melakukan ekspansi besar-besaran ke seluruh pelosok dunia, dan salah satu target prioritas mereka adalah Indonesia, karena masyarakat Indonesia banyak yang memiliki sifat konsumtif.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui rata2 nilai variabel independen dan variabel dependen berdasarkan periode waktu 2012-2016

Tabel 1.1

Rata-rata DER, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Size, Sales Growth, Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Variabel	2012	2013	2014	2015	2016
Profitabilitas	12,56	13,75	10,49	8,76	11,48
Sales Growth	0,20	0,35	0,16	0,03	0,21
Struktur Aset	0,38	0,36	0,38	0,39	0,36
Likuiditas	1,85	1,87	1,92	2,03	2,39
Size	28.17727	13.75788	28.54129	28.65764	28.77570
DER	0,99	0,96	1,12	1,03	0,95

Sumber:IDX, data yang diolah

Dari contoh diatas dan mengacu pada tabel 1.1 maka didapat informasi bahwasanya rata-rata faktor yang memiliki pengaruh kepada DER atau struktur modal masih sangat fluktuatif, berdasarkan kejadian ini pula lah maka terjadi fenomena gap. Fenomena ini

didasarkan oleh tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, *sales growth*, dan likuiditas menunjukkan fenomena yang sealur terhadap DER dan juga membentuk hubungan yang positif.

DER dipakai untuk menggambarkan tingkat dari risiko sebuah perusahaan yang jikalau semakin meningkat rasio dari DER, maka harusnya Akan semakin meninggi pula risiko yang mungkin bisa terjadi terhadap perusahaan yang dikarenakan oleh pendanaan yang dibiayai oleh hutang lebih banyak dibanding modal internal usaha. Dalam perhitungannya DER merupakan hutang yang dibagi oleh modal sendiri yang berarti jika hutang lebih banyak daripada modal sendiri maka rasio DER Akan berada diatas angka 1, sehingga pemakaian dana untuk aktivitas perusahaan Akan lebih banyak memakan dari unsur hutang perusahaan. Kejadian ini menjadikan perusahaan memiliki tanggungan beban modal yang bisa jadi cukup besar, risiko perusahaan tidak berhenti sampai disitu saja, perusahaan Akan menambah risiko jika investasi yang dilakukan tidak menghasilkan keuntungan yang optimal. Berdasarkan alasan tersebut maka para investor pasti Akan cenderung lebih tertarik oleh DER yang kurang daripada angka 1 karena kalau sampai DER lebih dari 1 menandakan risiko perusahaan tersebut cukup besar.

Profitabilitas memiliki pengertian yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, selain itu profitabilitas juga memiliki fungsi sebagai representasi dari kinerja manajemen dalam perusahaannya yang dilihat dari sudut pandang sisi positif yang didapat perusahaan. Weston dan Brigham (1988) memiliki pandangan kalau rasio profitabilitas itu sebagai alat yang digunakan untuk bisa mengetahui juga mendapatkan informasi daripada laba yang telah diperoleh dari proses penjualan dan juga investasi yang telah dilakukan. Tingkat pengembalian yang besar berpeluang bagi perusahaan untuk bisa menanggung mayoritas kebutuhan pendanaan perusahaan dengan pendanaan yang berasal dari internal perusahaan. Hal ini

memiliki kesamaan dengan *pecking order theory* yang memaparkan bahwasanya manajemen Akan cenderung condong memilih pembiayaan dari dalam atau internal untuk menambah ataupun mencukupi kebutuhan modalnya. Hutang atau dapat disebut pembiayaan eksternal perusahaan hanya Akan dipilih jikalau pembiayaan internal dari dalam perusahaan tak menyanggupi guna menutup kebutuhan dari modal yang dibutuhkan perusahaan(Sanika dan Sudyarto,2011)

Dengan begitu jika keuntungan yang didapat oleh sebuah perusahaan semakin meningkat, maka mampu menimbulkan sangat kecilnya peluang sebuah perusahaan untuk memakai hutang atau pembiayaan eksternal. Penelitian yang dilakukan belakangan ini pun juga banyak yang mengemukakan perihal yang serupa bahwasannya profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal seperti yang dikemukakan oleh Yuniati(2011), Kartika(2009), Tongkong(2012), Nurita(2012) serta Margaretha dan Ramadhan(2010).

Ukuran perusahaan (Size) dapat menggambarkan kecil besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari kaca mata lapangan usaha yang sedang dijalankan. Penentuan kecil besarnya sebuah usaha juga bisa dilihat dari keseluruhan daripada penjualan serta rata-rata tingkat penjualan(Seftiane dan Hadayani, 2011). Beberapa dari penelitian yang dilakukan sebelum ini juga mengemukakan hal yang serupa mengenai ukuran atau size sebuah perusahaan yang berpengaruh positif terhadap struktur modal sama seperti yang terdapat pada penelitian yang sudah dilakukan oleh tongkong(2012), Yuniati(2011), Sheikh dan Wang(2011), Sabir dan Malik(2012) dan juga Kartika(2009).

Pertumbuhan penjualan atau yang sering disebut *Sales growth* adalah peningkatan total penjualan yang terdapat di tiap tahunnya. Atau juga bisa diartikan sebagai pembeda daripada

peningkatan jumlah dari perbandingan antara total daripada penjualan tahun ini yang dikurangi dengan penjualan yang terjadi di satu tahun sebelumnya lalu dibagi oleh penjualan yang terjadi satu tahun sebelumnya. Perusahaan yang berkembang kembangnya baik dapat dikatakan sebagai perusahaan yang menghasilkan laba. Dengan adanya laba tersebut maka perusahaan dapat dikatakan mampu untuk meningkatkan laba yang diperoleh dari waktu ke waktunya. Seiring juga kemampuan untuk menghasilkan laba yang jauh lebih banyak lagi maka akan berbanding lurus kaitannya dengan dana yang diperlukan, atau semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, maka akan semakin tinggi pula dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut teori *trade off* bahwasannya teori ini merupakan sebuah keputusan yang wajib ditentukan bagi perusahaan guna menetapkan jenis sumber daya yang akan dipakai oleh perusahaan. Biasanya perusahaan cenderung memakai pendanaan yang berasal dari luar perusahaan dan menetapkan seberapa banyak jumlah hutang yang bakal dipakai guna mendanai aktivitas operasional daripada perusahaan. Perusahaan cenderung tidak akan memakai pendanaan dari luar jika telah mencapai batas target yang telah ditentukan. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Tongkong(2012), Santika dan Sudiyatno (2011), Yuniati (2011) yang menyatakan bahwasanya *sales growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

Struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap berbagai sumber pembiayaan. Jika sebuah perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi maka dapat dipastikan struktur aktiva perusahaan tersebut jugalah tinggi, dan juga berlaku sebaliknya. Seftianne dan Handayani (2011) berpendapat bahwa struktur aktiva menggambarkan dua elemen aset dalam komposisinya, yaitu aset tetap dan aset lancar. Struktur aktiva juga merupakan perbandingan dari aset tetap dengan total aset. Jika aset sebuah perusahaan dikatakan besar, maka perusahaan

tersebut berpotensi menggunakan hutang atau pendanaan eksternal juga semakin besar. Beberapa peneliti terdahulu seperti Kartika(2009), Sabir dan Malik(2012), serta Margaretha dan Ramadhan(2010) menyatakan bahwasanya struktur aktiva memiliki pengaruh positif pada struktur modal.

Riyanto(1997) mengemukakan bahwa likuiditas berkaitan erat dengan kapabilitas sebuah perusahaan dalam memenuhi beban finansialnya. Van Horne dan Wachowicz(2007) juga mengartikan likuiditas sebagai rasio yang dipakai guna menjadi tolak ukur daripada kemampuan perusahaan memenuhi tanggungan jangka pendeknya. Sartono(2001) juga berpendapat bahwasanya likuiditas yaitu kemampuan sebuah badan usaha untuk bisa membayar hutang jangka pendek untuk rentang waktu sudah ditetapkan sebelumnya. Beberapa riset terdahulu telah menetapkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, seperti riset yang sudah dilakukan oleh Yuniati(2011), Shekh dan Wang (2011), Seftianne dan Hanyani(2011).

Dari beberapa penelitian sebelumnya dalam kasus ini terjadi *research gap* pada masing-masing variable yang dimana setiap variable memiliki hasil yang berbeda-beda. Riset ini diadakan untuk dapat menguji kembali beberapa penyebab yang mempengaruhi struktur modal. Dalam riset yang dilakukan kali ini pula beberapa penyebab tersebut akan diwakilkan oleh variable-variabel independen yaitu; Likuiditas, Profitabilitas, *size firm*, *sales growth*, struktur aktiva, dan . Oleh karena itu disimpulkan *research gap* dalam riset ini ialah:

1. Ukuran perusahaan, penelitian yang telah dilakukan oleh Masdar Mas'ud(2008), Supa Tongkong(2012), Nadeem Shiekh dan Wang (2011), Rosana Yuniati(2011), M. Sabir dan Qaisar A.Malik(2012) berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Namun menurut pendapat

J.J Chen (2003), Bram Hadianto(2008) dan Dea Nurita(2012) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal

2. Profitabilitas, Penelitian yang dilakukan oleh Titman dan Wesel(1988), M. Sienly Veronica Wijaya (2008), Nadem A. Sheikh dan Z. Wang(2011), M. Sabir dan Qaisar A. Malik(2012), Supa Tongkong(2012), J.J Chen (2003), Andi Kartika(2009), Dea Nurita(2012), Rosana Yuniati(2011) Berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative pada struktur modal. Namun tidak sama halnya pada riset yang dilakukan oleh Bram Hadianto(2008) juga yang dilakukan oleh Masdar Mas'ud(2008) yang berpendapat bahwa profitabilitas memiliki dampak positif signifikan pada DER, atau penelitian Ali Kusuma(2009) dan Seftiane dan Ratus Handayan(2011) yang mengatakan bahwa profitabilitas tak berpengaruh pada DER.

3. Likuiditas, Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh M. Sienly Veronica Wijaya(2008), Bram Hadianto(2008), Rosana Yuniati(2011) dan Nadeem A. Shiekh dan Z. Wang(2011) mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negative pada DER. Namun menurut penelitian M. Sabir dan Qaisar A. Malik(2012) dan Dea Nurita (2012) mengatakan bahwa likuiditas berdampak positif signifikan pada DER.

4. Struktur Aktiva, Menurut penelitian Seftiane dan Ratus Handyani(2011) juga M. Sabir dan Qaisar A.Malik(2012) menjelaskan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh negative terhadap struktur modal, Namun berbeda dengan penelitian yang pernah dipublikasikan oleh Titsman dan Wesel(1988) dan Meity Suryanti(2011) yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

5. *Sales Growth*, Penelitian yang dilakukan oleh Rosana Yuniati(2011) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal,

Sedangkan menurut Farah Margaretha dan Rizky Ramadhan(2011) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 1.2
Research Gap

No	Variabel	Signifik an (+)	Signifik an (-)	Tidak berpengaruh
1	<i>Size</i>	Masdar Mas'ud(2008), Supa Tongkong(201 2), Nadeem Shiekh dan wang (2011), Rosana Yuniati(2011), M. Sabir dan Qaisar .Malik(2012)	J.J Chenz (2003), Bram Hadianto(2008) dan Dea Nurita(2012)	
2	Profitabili tas	Bram Hatdianto(200 8) dan Masdar Mas'ud(2008)	Titman dan Wessel(1988), M. Sienly Veronica	Ali Kusuma(2009) dan Seftianne dan Ratih Handayani(2011)

			Wijaya (2008), Nadem . Sheikh dan Z. Wang(2011), M. Sabir dan Qaiar A. Mali(2012), Supa Tongkong(201 2), J.J Chenw (2003), Andi Kartaika(2009) , Dea Nurita(2012), Rosana Yuniati(2011)	
3	Likuiditas	M. Sabir dan Qaisar A. Malik(2012) dan Dea Nurita (2012)	M. Sienly Veronica Wijaya(2008), Bram Hadianto(2008) , Rosana	

			Yuniati(2011) dan Nadeem A. Shiekh dan Z. Wang(2011)	
4	Struktur aktiva	Titman dan Wessel(1988) dan Meity Suryanti(2011)	, Seftianne dan Ratuh Handayani(2011) dan M. Sabir dan Qaisar A.Malik(2012)	
5				
6	<i>Sales</i> <i>growth</i>	Rosana Yuniati(2011)		Farah Margaretha dan RizkyRamadhan(2011)

Sumber: Berbagai jurnal dan penelitian terdahulu

Didasarkan daripada penjabaran diatas yang sudah dijelaskan, oleh karena itu penelitian ini hendak diberi judul ***“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”***

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam riset yang dilakukan kali ini adalah karena terjadinya *research gap* dan *fenomena gap* seperti kejadian di tahun 2014 untuk variabel ukuran perusahaan yang

menaik dengan struktur modal yang menurun dan variabel likuiditas pada tahun 2013 dan juga struktur modal sebagai variabel dependen yang mengalami peningkatan secara bersamaan. Seperti yang dijelaskan dari tabel 1.1 dan daripada semua variabel bebas. Dari semua permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka segelintir pertanyaan yang bisa dipertanyakan kepada rumusan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal?
2. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal?
3. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal?
4. Seberapa besar pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal?
5. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Paenjualan terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dipaparkan didalam rumusan masalah diatas, maka dengan ini tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
4. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

5. Menganalisis pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar berguna untuk sebagai informasi bagi perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak di sektor industri *food and beverage* untuk sebagai saran yang bisa dijadikan sebuah tolak ukur didalam menyusun sebuah struktur modal yang optimal, juga agar perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage* bisa paham mengenai beberapa penyebab yang berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga diharapkan dapat mengangkat nilai dari pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk memberikan *update* juga untuk menjadi bahan timbangan terbaru yang diperuntukan dalam hal mengambil keputusan untuk berinvestasi dan penanaman modal yang baik pada perusahaan yang hendak diinvestasikan modalnya hanya menilik struktur modalnya.

3. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan mampu dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk menetapkan besaran sumber dana yang dibutuhkan dalam rangka pemenuhan pendanaan kegiatan operasional perusahaan.

4. Bagi pembaca dan pihak terkait lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak referensi serta informasi terkini untuk pembaca, juga bisa menjadi acuan rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang dan juga bisa memberikan faedah terhadap pembaca dan pihak lainnya yang memiliki kaitan terhadap struktur modal dan semua yang ada didalamnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berbicara mengenai hal-hal yang dapat menjelaskan mengenai isi yang terdapat didalam masing-masing bab yang dikemas dengan cara yang ringkas dari keseluruhan penulisan ini. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diisi oleh garis besar dari sebuah latar belakang masalah yang terkandung didalam teori maupun kenyataan yang ada, yang dijadikan acuan untuk terciptanya penelitian ini. Lalu Rumusan Masalah yang mengandung tentang keadaan, fenomena juga konsep yang harus dijawab dengan cara melakukan penelitian. Tujuan serta Kegunaan Penelitian yang menjadi harapan atau pencapaian yang didasari oleh latar belakang, rumusan masalah serta hipotesis yang mau diajukan. Dan yang terakhir di bab ini yaitu Sistematika Penulisan yang berisi mengenai gambaran dari semua bab yang terkandung didalam penulisan ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini Akan dijelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan utama dari sebuah pemikiran dalam merumuskan sebuah hipotesa yang nantinya mau diajukan. Sebagai *ingredient* referensi guna menyempurnakan teori yang telah dijabarkan, Akan diperjelas juga dengan beberapa penelitian yang terlebih dahulu sudah dilakukan, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesa dari masalah-masalah terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjabarkan semua variabel penelitian dan juga definisi operasional dari variabel yang dipakai dalam riset yang dilakukan kali ini. Selain itu di bab ini juga Akan membahas penetapan sampel perihal permasalahan yang terkait pada banyaknya populasi, banyaknya sampel yang ditetapkan serta metoda yang dipakai dalam hal mengambil sampel. Jenis dan sumber data Akan diperuntukan kepada variabel penelitian. Metoda analisis mengemukakan bagaimana representasi model analisis yang dipakai didalam riset yang dilakukan kali ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai objek daripada riset ini yang mengandung pemaparan secara pendek terhadap objek yang telah dipakai dalam riset. Analisis data dan pembahasan hasil riset ialah wujud yang sangat simpel dan mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan yang mengandung diskripsi objek penelitian, analisis penelitian, analisis data dan pembahasan. Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan interpretasi guna memahami implikasi penelitian. Bagian ini menyediakan juga hasil dari olah data serta analisis dari hasil olah data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini ialah bagian paling akhir dari serangkaian penelitian ini, yang memuat mengenai konklusi, keterbatasan penelitian, penyaranan bagi perusahaan serta juga saran bagi penelitian selanjutn